

**FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA ANAK UMUR  
12-24 BULAN**

**(Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Brebes Kabupaten Brebes)**

***RISK FACTORS OF STUNTING AMONG 12-24 MONTH OLD  
CHILDREN***

***(A Case Study in Brebes Primary Health Care Center Working Area)***



**Tesis**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S2**

**Magister Ilmu Gizi**

**Wiwien Fitrie Wellina  
22030113410026**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**2015  
PENGESAHAN TESIS**

## ABSTRAK

### FAKTOR RISIKO *STUNTING* PADA ANAK UMUR

12-24 BULAN

(Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Brebes Kabupaten Brebes)

Wiwien Fitrie Wellina

**Latar belakang :** Pada tahun 2013 prevalensi *stunting* dan *severe stunting* adalah 26,9% dan 16,8%. Prevalensi tersebut lebih tinggi dibandingkan prevalensi di Jawa Tengah yang hanya sebesar 11,0%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 12-24 bulan di Kecamatan Brebes.

**Metode :** Penelitian ini dilakukan dengan rancangan kasus kontrol pada 77 kasus (*stunting*) dan 77 kontrol (normal) di Kecamatan Brebes. Data berat badan lahir, panjang badan lahir, status penyakit, pajanan pestisida diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Analisis dilakukan dengan *Odd Ratio* (OR) dan regresi logistik berganda.

**Hasil :** Hasil multivariat menunjukkan bahwa faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada anak umur 12-24 bulan di Kecamatan Brebes adalah tingkat kecukupan energi yang rendah OR=7,71 (95%CI:3,63-16,3 p=0,001); protein yang rendah OR=7,65 (95%CI:3,67-15,9 p=0,001); seng yang rendah OR=8,78 (95%CI:3,53-21,5; p=0,001), berat badan lahir rendah OR=3,63 (95%CI:1,65-7,96 p=0,002) dan tingginya pajanan pestisida OR=8,48; (95%CI:3,93-18,28 p=0,001). Kelima variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap *stunting* sebesar 45%. Ketaatan konsumsi vitamin A, frekuensi diare dan ISPA bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian *stunting* dalam penelitian ini.

**Kesimpulan :** Faktor risiko yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak umur 12-24 bulan adalah rendahnya tingkat kecukupan energi, protein, seng, berat badan lahir rendah dan tingginya pajanan pestisida. Faktor risiko yang paling besar terhadap kejadian *stunting* adalah tingginya pajanan pestisida.

**Kata kunci :** *stunting*, faktor risiko, tingkat kecukupan energi, pajanan pestisida.

## ABSTRACT

### ***RISK FACTORS OF STUNTING AMONG 12-24 MONTH OLD CHILDREN***

*(A Case Study in Brebes Primary Health Care Center Working Area)*

**Wiwien Fitrie Wellina**

**Background :** In 2013, the prevalence of stunting and severe stunting in Brebes reached 26.9 % and 16.8 %. These prevalences of stunting were higher than the stunting prevalence in Central Java Province (11.0%). This study aimed to determine risk factors of stunting among children aged 12-24 months in Brebes District.

**Methods:** This research was conducted with a case-control design on 77 cases (stunting) and 77 controls (normal) in Brebes Subdistrict. Data on birth weight, birth length, infection history, pesticide exposure were obtained through interviews, using structured questionnaires. The analysis was conducted by calculating Odd Ratios and logistic regressions.

**Results :** Multivariate results showed that the risk factors of stunting in children aged 12-24 months in Brebes subdistrict were low energy adequacy levels (OR =7.71; 95%CI: 3.63-16.3; p=0.001), low protein adequacy levels (OR=7.65 ; 95%CI:3.67-15.9, p=0.001); low zinc adequacy levels (OR=8.78; 95%CI:3.53-21.5, p=0,001); low birth weight (OR=3.63; 95%CI:1.65-7.96; p=0.002) and high exposure to pesticides (OR=8.48; 95%CI:3.93-18.28; p=0,001). These three variables are contributing to stunting of 45 %. Low compliance of vitamin A capsule consumption, the frequencies of diarrhea respiratory infection were not the risk factors for stunting in this study.

**Conclusions:** The risk factors of stunting among children aged 12-24 months were low energy adequacy levels, low protein adequacy levels, low zinc adequacy levels, low birth weight and high exposure to pesticides. The highest risk was the high pesticide exposure.

**Keywords:** stunting, risk factors, energy adequacy levels, protein adequacy levels, pesticides exposure.